

**STUDI KOMPARATIF USAHATANI MELON SISTEM LANJARAN DAN  
NON LANJARAN DI KECAMATAN LENDAH KABUPATEN KULON  
PROGO**

**Comparative Study Of Melon Farming Between Lanjaran And Non  
Lanjaran System In Lendah District Kulon Progo Regency**

**Dwi Suryani**

**Dr. Ir. Triwara Buddhi, S., M.P/ Francy Risvansuna F., S.P, M.P  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Univeritas Muhammadiyah Yogyakarta**

**INTISARI**

Melon merupakan salah satu produk hortikultura yang bernilai jual dan memiliki prospek yang baik untuk terus dikembangkan. Peningkatan produksi dapat dilakukan dengan cara pemilihan sistem tanam yang tepat, sehingga menghasilkan produk melon yang baik dari segi kualitas dan kuantitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan biaya produksi, penerimaan, pendapatan, keuntungan serta kelayakan usahatani melon antara sistem lanjaran dan non lanjaran ditinjau dari nilai RC Ratio, Produktivitas Tenaga Kerja, serta Modal di Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo. Total keseluruhan responden dalam penelitian ini sebanyak 44 petani, terdiri dari 32 petani sistem non lanjaran yang diperoleh menggunakan metode slovin dan 12 petani sistem lanjaran menggunakan metode sensus. Data dikumpulkan melalui wawancara yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi paling tinggi dikeluarkan pada sistem lanjaran sebesar Rp 33.039.006/ MT. Penerimaan antara kedua sistem tidak berbeda jauh, sedangkan pendapatan dan keuntungan dihasilkan lebih tinggi pada sistem non lanjaran. Dilihat dari segi kelayakan menunjukkan bahwa nilai R/C usahatani sistem lanjaran sebesar 2,10, dan sistem non lanjaran 3,12. Produktivitas tenaga kerja sistem lanjaran sebesar Rp 363.262/HKO, sistem non lanjaran sebesar Rp 1.090.644/HKO, serta nilai produktivitas modal kedua sistem menunjukkan hasil yang lebih besar dibandingkan suku bunga pinjaman permusim sebesar 5%, dengan nilai produktivitas modal pada sistem non lanjaran sebesar 200% dan sistem non lanjaran sebesar 600%.

Kata Kunci: Komparatif, Sistem Tanam, Melon

**STUDI KOMPARATIF USAHATANI MELON SISTEM LANJARAN DAN  
NON LANJARAN DI KECAMATAN LENDAH KABUPATEN KULON  
PROGO.**

**Comparative Study Of Melon Farming Between Lanjaran And Non  
Lanjaran System In Lendah District Kulon Progo Regency**

**Dwi Suryani**

**Dr. Ir. Triwara Buddhi, S., M.P/ Francy Risvansuna F., S.P, M.P  
Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture  
Muhammadiyah University of Yogyakarta**

**ABSTRACT**

*Melon is one of horticultural products that has high values and good prospect to continue and develop. The increased production can be done by choosing the right planting system, so it could produce good melon product in terms of quality and quantity. This research aimed to analyze the difference of production costs, revenue, income, profit and feasibility of melon farming between lanjaran and non lanjaran systems in terms of R/C, labor and capital productivity in Lendah District, Kulon Progo Regency. The total respondents in this research were 44 farmers, consisted of 32 farmers non lanjaran system selected using slovin method, and 12 farmers of lanjaran system using census method. Primary data was collected through interview, and data were analyzed descriptively. The result showed that the highest cost of production was on lanjaran system Rp 33.039.006/MT. The total revenue in both of system did not much different, while the highest income and profit was earned on non lanjaran system. From the feasibility aspect showed that the number RC ratio on lanjaran system was 2,10 and non lanjaran system was 3,12. The labor productivity in lanjaran system Rp 363.262/ HKO and non lanjaran system Rp 1.090.644/HKO, and the number of capital productivity in both of system were higher than interest rate on loans 5%, the number of capital productivity in lanjaran system up to 200%, and non lanjaran system 600%.*

**Keyword:** *Comparatie, Planting System, Melon*